

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, MOTIVASI KERJA, PENGALAMAN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR KAP KOTA MEDAN

Angel Destina Johanson¹ Valentina²
Program Studi Akuntansi
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia

Abstrak

Kinerja dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan individu maupun organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, yang tercermin melalui produktivitas, mutu hasil kerja, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan tugas, serta menjadi tolok ukur keberlanjutan organisasi. Kasus audit pada PT Indofarma Tbk (INAF) yang menimbulkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar memperlihatkan bahwa kinerja tidak semata-mata dinilai dari laporan keuangan, tetapi juga sangat ditentukan oleh transparansi, akuntabilitas, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran strategis untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya. Namun, di Kota Medan masih ditemukan auditor yang belum sepenuhnya memenuhi standar profesional, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman, lemahnya independensi, rendahnya etika profesi, motivasi kerja, serta tingkat profesionalisme. Faktor-faktor tersebut berpengaruh langsung terhadap mutu audit, di mana kekurangan pada salah satu aspek dapat menurunkan ketepatan dan kredibilitas laporan audit. Oleh sebab itu, penguatan independensi, etika profesi, motivasi, pengalaman, dan profesionalisme auditor menjadi hal yang krusial agar hasil audit lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Populasi penelitian ini mencakup seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan sebanyak 35 akuntan publik, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan melibatkan seluruh populasi sebagai responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial independensi, etika profesi, motivasi kerja, pengalaman kerja, dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada KAP di Kota Medan. Secara simultan, kelima variabel tersebut juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing faktor akan mendorong terciptanya hasil audit yang lebih objektif, andal, dan berkualitas.

Kata Kunci: Independensi, Etika Profesi, Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Kinerja Auditor